

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sediaan gel minyak atsiri dari *Zingiber officinale* memenuhi parameter evaluasi fisik yang meliputi uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat.
2. Gel minyak atsiri jahe terbukti memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, dengan konsentrasi 15% menunjukkan daya hambat paling efektif dibandingkan konsentrasi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji aktivitas antibakteri terhadap lebih dari satu jenis bakteri penyebab jerawat, seperti *Cutibacterium acnes*, sehingga efektivitas sediaan dapat diketahui secara lebih luas dan komprehensif.
2. Penelitian berikutnya perlu melakukan uji stabilitas jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengetahui perubahan karakteristik fisik sediaan, seperti pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat selama penyimpanan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji iritasi atau uji keamanan (in vivo) guna memastikan keamanan penggunaan sediaan gel pada kulit.
4. Penelitian lanjutan perlu menggunakan metode tambahan seperti uji MIC (Minimum Inhibitory Concentration) untuk memperoleh data kuantitatif mengenai potensi antibakteri secara lebih akurat.
5. Penelitian berikutnya dapat melakukan standarisasi bahan baku minyak atsiri dari *Zingiber officinale* agar kandungan senyawa aktif lebih terkontrol dan hasil penelitian lebih konsisten.